



POTENSI PENERAPAN *SMART TOURISM* DI WISATA HALAL PANTAI LON MALANG KABUPATEN SAMPANG

Ahmad Farihin Eko Hadi (200711100086@student.trunojoyo.ac.id)

Rudi Hermawan (rudihermawan.fkis@trunojoyo.ac.id)

Adiyono (adiyono@trunojoyo.ac.id)

Universitas Trunojoyo Madura Indonesia

Abstrak

Pariwisata merupakan destinasi yang paling diminati oleh berbagai kalangan, dikarenakan dengan berpariwisata dapat menjadi lebih rileks dan santai di sela-sela padatnya kegiatan. Pantai merupakan salah satu dari banyaknya objek wisata yang paling banyak diminati, pada saat ini dunia sedang diterpa dengan perkembangan yang begitu pesat sampai pada titik perkembangan teknologi, informasi, dan komunikasi, sehingga dengan kondisi tersebut otomatis dalam pengembangan destinasi pariwisata khususnya pantai harus berkaitan dengan kondisi pada saat ini. Tujuan dari adanya materi ini adalah untuk membantu wisata halal pantai Lon Malang dapat meningkatkan eksistensi wisata dengan penerapan konsep *smart tourism*, dan memberikan pengetahuan tentang pentingnya konsep *smart tourism* dalam meningkatkan minat wisatawan sehingga mampu mewujudkan pengalaman berwisata yang lebih baik, meningkatkan efektifitas, daya saing, yang selanjutnya akan mengarah pada keberlanjutan secara merata. Serta, Kesiapan wisata halal pantai Lon Malang dalam penerapan potensi *smart tourism*. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif deskriptif dimana data yang digunakan pada penelitian ini didapat dari jurnal, karya ilmiah, maupun hasil wawancara dengan pimpinan pengurus wisata halal pantai Lon Malang, Kabupaten Sampang dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Hasil penelitian ini bahwasannya jika ditinjau dari segi potensi yang ada di wisata halal pantai Lon Malang sangat siap untuk diterapkan konsep *smart tourism* mengingat disana terdapat fasilitas, layanan, maupun sumber daya manusia yang menunjang diterapkannya konsep *smart tourism* seperti telah diterapkannya sistem pembayaran tiket online, bekerjasama dengan marketplace ternama dalam usaha untuk mengenalkan wisata.

Kata kunci: *Smart tourism*, Pariwisata, Wisatawan

Abstract

Tourism is a destination that is most popular with various groups, because tourism can make you feel more relaxed and at ease in between busy activities. Beaches are one of the most popular tourist attractions, currently the world is being hit by rapid developments to the point of development of technology, information and communication, so that with these conditions automatically the development of tourism destinations, especially beaches, must be related to conditions. at this time. The purpose of this material is to help halal Lon Malang beach tourism to increase tourism existence by implementing the *smart tourism* concept, and provide knowledge about the importance of the smart tourism concept in increasing tourist interest so that they can create a better travel experience, increase effectiveness, competitiveness, which will further lead to equitable sustainability. Also, readiness for halal tourism at Lon Malang beach in implementing the potential of *Samrt tourism*. This study uses descriptive qualitative data analysis techniques where the data used in this study were obtained from journals, scientific papers, and interviews with the leaders of halal tourism management of Lon Malang beach, Sampang Regency using a phenomenological approach. The results of this research are that if viewed in terms of the potential that exists in halal tourism, Lon Malang Beach is very ready to implement the *smart tourism* concept considering that there are facilities, services and human resources that support the implementation of the *smart tourism* concept, such as the implementation of an online ticket payment system, collaboration with well-known marketplaces in an effort to introduce tourism.

Keywords: *Smart tourism*, Tourism, Tourists

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki pulau terbanyak di dunia yang terdiri dari sekitar 17.508 pulau yang membentang dari sabang sampai merauke yang setiap pulau tentunya memiliki potensi yang berbeda-beda, khususnya di bidang pariwisata. Inilah fenomena (realitas) yang tak terbantahkan dimana kekayaan alam yang kesemuanya akan memberikan inspirasi tersendiri yang pada akhirnya dalam jangka waktu yang lama mewujudkan sebagai sebuah ekspresi budaya yang unik tidak sama antara daerah satu dengan daerah yang lain.¹ Berwisata pada hakikatnya merupakan kebutuhan bagi seluruh umat manusia. Hal ini berdasarkan pada UU No 10 Tahun 2009 yang mengamanatkan bahwa setiap orang berhak

¹ Anna Paula Soares Cruz, 'Pariwisata Halal', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2013), 1689–99.

memperoleh kesempatan memenuhi kebutuhan wisata. Di Indonesia, pariwisata merupakan industri pariwisata yang tumbuh paling cepat dan menjadi sektor ekonomi terbesar karena kontribusinya terhadap pasar devisa negara terbesar kedua setelah kelapa sawit yang mencapai USD 15,965 miliar pada tahun 2016, sedangkan kalender pariwisata mencapai peringkat kedua dengan USD 13,568 miliar pada tahun 2016.² Aset berharga inilah yang sepatasnya kita jaga agar dapat mensejahterakan rakyat Indonesia kedepannya. Kekayaan alam bersifat bahari merupakan potensi terbesar dalam meningkatkan pendapatan negara, pengembangan objek wisata merupakan salah satu cara agar dapat melestarikan keindahan alam dan dapat meningkatkan industri pariwisata di daerah yang memiliki potensi tersebut. Menurut UU Republik Indonesia Tahun 2010 tentang kepariwisataan, menjelaskan bahwasannya usaha kepariwisataan adalah usaha yang menyediakan barang dan atau jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan dan penyelenggaraan pariwisata.³

Wisata menurut World Tourism Organization (WHO) adalah aktivitas orang atau kelompok yang pergi berkunjung ke daerah lain (keluar dari domisili) dengan jarak tempuh minimal 80 km dari tempat asal dan dilakukan untuk tujuan bisnis, kesenangan dalam kurun waktu tidak lebih dari 365 hari (1 tahun).⁴ Dalam industri pariwisata, pergeseran tren yang semula secara konvensional orang berbondong ke biro perjalanan apabila hendak mengatur perjalanannya, kini mayoritas wisatawan telah dipermudah dengan hanya melalui sentuhan jari pada layar smartphone untuk menentukan destinasi, akomodasi, hingga pelayanan pariwisata lainnya. Pulau Madura merupakan pulau yang terletak di sebelah timur laut pulau Jawa yang memiliki luas wilayah seluas 5.379 km² dengan populasi yang cukup besar berjumlah lebih dari 4 juta jiwa pada tahun 2023. Pulau Madura dikenal sebagai area penghasil minyak bumi dan gas alam di provinsi Jawa Timur. Selain itu, di pulau Madura merupakan produsen garam terbesar di Indonesia sehingga di juluki "Pulau Garam". Di pulau Madura terdapat 4 kabupaten yang masing-masing kabupatennya menawarkan daya tarik wisata tersendiri. Salah satunya di Kabupaten Sampang yang memiliki daya tarik

² Fauzatul Laily Nisa, 'Pengembangan Wisata Halal Di Jawa Timur Dengan', *Ar Rebla: Journal of Islamic Tourism, Halal Food, Islamic Traveling, and Creative Economy*, 2.1 (2022), 13–26.

³ Undang-undang Republik Indonesia Tahun 2010 tentang kepariwisataan

⁴ Uyun Kurrotul and Dahruji, 'Analisis Potensi Wisata Mangrove Education Park Di Labuhan Kecamatan Sepulu, Kabupaten Bangkalan Menjadi Destinasi Wisata Halal', *Administrasi Nusantara*, 5.2 (2022), 80–91.

wisata yang berbasis pantai. Pantai yang menjadi daya tarik tersendiri di Kabupaten Sampang adalah Pantai Lon Malang yang terletak di Jl. Raya Batu Lenger, Batu Lenger Timur, Bira Tengah, Kecamatan Sokobenah, Kabupaten Sampang. Pantai yang identik dengan pasir putihnya yang dihiasi dengan pohon cemara udang ini sangat eksotis apalagi dikunjungi saat senja sore yang sangat menawan. Keaslian objek dan atraksi yang ditawarkan inilah yang tetap harus dipertahankan sehingga perlunya inovasi baru yang sesuai dengan perkembangan zaman agar tidak terkesan monoton. Saat ini keunggulan sektor pariwisata telah mengalami ekspansi dan diversifikasi berkelanjutan dibandingkan sektor manufaktur.⁵ Dunia kepariwisataan termasuk subsistem kehidupan yang merupakan salah satu aspek dari mu'ámalah, atau kehidupan sosial kemasyarakatan dan sosial-budaya tersebut, dengan demikian, maka kegiatan wisata merupakan salah satu unsur dan kebutuhan bagi umat manusia untuk meningkatkan kesehatan, asupan vitamin dan lain sebagainya yang kemudian dapat meningkatkan kepada iman dan taqwanya kepada sang pencipta.⁶

Seiring perkembangan zaman yang berpacu kemajuan teknologi, tentunya mengubah pariwisata secara global khususnya mengenai teknologi informasi dan komunikasi. Semakin canggihnya teknologi ini nantinya akan mengambil pengaruh penting bagi daya tarik wisatawan. Di era digitalisasi ini, tren masyarakat berubah dengan sangat cepat dikarenakan mudahnya mengakses informasi. Bidang pariwisata sebagai industri yang tentunya harus cepat beradaptasi dengan perubahan besar ini haruslah melakukan gerakan besar untuk menyikapi apa yang saat ini tengah terjadi, pergeseran tren yang semula segalanya bersifat konvensional semuanya kini kian beralih ke teknologi, salah satunya terkait informasi mengenai destinasi wisata yang saat ini seseorang lebih suka menggeser layar smartphone yang notabene lebih mudah digunakan.

Smart tourism mengatur dan menyampaikan pengalaman serta jasa dalam kepariwisataan dengan pintar (memanfaatkan teknologi) yang dihasilkan oleh stakeholders yang tergabung dalam ekosistem *smart tourism* seperti produsen, distributor, wisatawan itu sendiri, agen pemerintah, agen perjalanan dan pelaku

⁵ Muhammad Haikal Trinanda, 'Tingkat Kesiapan Penerapan Smart Tourism Dalam Meningkatkan Potensi Sektor Pariwisata Pesisir Di Kawasan Wisata Terintegrasi Teluk Lampung Studi Kasus : Kawasan Strategis Pariwisata Daerah Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran', 2020, 282.

⁶ Rudi Hermawan and Adiyono, 'Pengembangan Pariwisata Halal (Studi Tinjauan Aspek Spritual Di Kawasan Wisata', *Al-Ulum Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ke Islaman*, 9.1 (2022), 80–87.

memanfaatkan ICT.⁷ Dari sinilah pentingnya pemahaman akan konsep smart tourism dalam perkembangan di dunia pariwisata berbasis teknologi. *Smart tourism* sebagai langkah baru dapat mendukung dan memfasilitasi penciptaan inovasi baru khususnya yang berhubungan dengan pengaplikasian teknologi dan pengembangan pengalaman wisata yang cerdas.⁸ Konsep *smart tourism* telah diadopsi di beberapa kota dunia salah satunya Barcelona yang menawarkan interaktif bis wisata dengan tersedianya interaktif informasi dan USB ports yang dapat digunakan oleh wisatawan.⁹

Saat ini salah satu pariwisata yang tengah ramai diperbincangkan dan dikembangkan di Indonesia adalah pariwisata halal. Realitas meningkatnya potensi pariwisata halal ini dikarenakan meningkatnya jumlah wisatawan muslim memberikan segmentasi baru untuk sektor pariwisata dan mempengaruhi industri pariwisata di dunia maupun di Indonesia.¹⁰ Di Indonesia upaya untuk mengembangkan pariwisata halal ini dilakukan dengan cara bersinergi dengan beberapa pihak misalnya Kementerian Pariwisata bekerja sama dengan Dewan Syari'ah Nasional (DSN), Majelis Ulama Indonesia (MUI), dan Lembaga Sertifikasi Bisnis (LSU). Bentuk kerja sama inilah yang nantinya menghasilkan aturan mengenai pengembangan wisata halal yang diuraikan dalam Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Pariwisata halal di Indonesia mempunyai khas tersendiri dibandingkan sebagian negeri muslim lainnya, mengingat Indonesia adalah negeri dengan warga muslim terbanyak di dunia. Tren pariwisata halal sepanjang ini dianalogikan dengan tamasya religi, yaitu berlibur dengan cara pengunjungan lokasi wisata spiritual, seperti melaksanakan ibadah haji, umrah, ataupun ziarah kubur. Tetapi dengan berjalannya kemajuan rancangan serta corak pariwisata, maka perkembangan pariwisata halal kini telah berubah menjadi lebih luas.¹¹ Pengembangan smart tourism dalam kaitannya pada pariwisata halal nantinya menggunakan pendekatan informasi secara online yang menggambarkan

⁷Fauziah Hanum, Dadang Suganda, Eng . Budi Muljana, Cipta Endyana, Heryadi Rachmat, 'Konsep Smart Tourism Sebagai Implementasi Digitalisasi Di Bidang Pari- Wisata Perkembangan Teknologi Membuat Wisatawan Di Era Milenial Ini Semakin Cerdas ', 3.1 (2020), 14–17.

⁸ Helmita Helmita and others, 'Pengembangan Desa Wisata Berkonsep Smart Tourism Melalui Pemberdayaan Kompetensi Masyarakat Desa Pujorahayu', *GEMA : Jurnal Gentiaras Manajemen Dan Akuntansi*, 13.1 (2021), 37–49 <<https://doi.org/10.47768/gema.v13i1.226>>.

⁹ M Damayanti and others, 'Penerapan Smart Tourism Di Kota Semarang', *Jurnal Riptek*, 14.2 (2020), 128–33.

¹⁰ Helmita and others.

¹¹ Muhammad Salman Al Farisi, 'Konsep Pariwisata Halal Di Indonesia Dalam Perspektif Maqashid Syariah', *Perbanas Journal of Islamic Economics and Business*, 2.1 (2022), 84 <<https://doi.org/10.56174/pjieb.v2i1.27>>.

kondisi lokasi objek wisata disertai dengan informasi seperti arah kiblat di kamar hotel, informasi masjid terdekat, tempat ibadah wisatawan muslim dan karyawan muslim, informasi produk halal, tempat tempat wudhu, toilet terpisah untuk pria dan wanita untuk mendukung kemajuan wisata halal.¹²

Laporan akhir Survei Pengembangan Data Syari'ah Kementerian Pariwisata pada tahun 2016 menunjukkan bahwa Ekonomi Syari'ah merupakan bagian penting dari perekonomian dunia saat ini yang memiliki 7 sektor : Katering, Keuangan Islam, asuransi, fashion, kosmetik, farmasi, hiburan dan pariwisata.¹³ Dalam konteks ini, penelitian tentang "Potensi Penerapan *Smart Tourism* di Wisata Halal Pantai Lon Malang, Kabupaten Sampang" menjadi sangat bermanfaat bagi meningkatnya eksistensi di wisata halal pantai Lon Malang, Kabupaten Sampang. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan wawasan mendalam mengenai potensi penerapan *smart tourism* dalam meningkatkan eksistensi di wisata halal pantai lon malang, Kabupaten Sampang. Selain itu penelitian ini juga dapat memberikan gambaran mengenai aspek apa saja yang harus dipersiapkan dalam menerapkan konsep *smart tourism* pada wisata halal pantai lon malang. Serta, bagaimana tingkat kesiapan penerapan wisata halal pantai Lon Malang, Kabupaten Sampang dalam menerapkan konsep *smart tourism*.

TINJAUAN LITERATUR

Smart Tourism

Smart Tourism merupakan inovasi konsep yang tujuannya untuk menjadikan industri pariwisata tidak monoton yang pelaksanaannya sesuai dengan era digitalisasi yang mengarah pada keberlanjutan yang kompetitif secara keseluruhan. *Smart Tourism* dapat diartikan sebagai kegiatan pariwisata yang didukung oleh upaya sebuah destinasi untuk mengumpulkan dan mengolah data dari infrastruktur fisik, koneksi sosial dan sumber lainnya yang tersedia di institusi baik pemerintah maupun swasta untuk selanjutnya disediakan kepada turis dan menjadi sebuah pengalaman.¹⁴

¹² Ayu Suciani and others, 'Journal of Laguna Geography', 01.2 (2022), 9–16.

¹³ Nisa. Ar-Rehla: Journal Of Islamic Tourism, Halal Food, Islamic Traveling, and creative economy. Vol 2, halm 15.

¹⁴ M Damayanti et al., "Penerapan Smart Tourism Di Kota Semarang," *Jurnal Riptek* 14, no. 2 (2020): 128–133.

Dalam pengaplikasiannya *smart tourism* terdapat tiga komponen yang menjadi daya gedor diterapkannya konsep ini. Dari tiga komponen tersebut adalah:

- a) *Smart Experience* yang tujuannya untuk memberikan pengalaman lebih bagi pengunjungnya terkait update terkini mengenai destinasi wisata.
- b) *Smart Business Ecosystem* yang tujuannya utamanya menarik investor untuk mengembangkan wisata tersebut karena tentu saja terkait industri pariwisata ini tidak akan terlepas dari yang namanya urusan bisnis.
- c) *Smart Destination* yang tujuannya mampu menawarkan nilai lebih yang membedakan dari destinasi yang lainnya.¹⁵

Ketiga elemen ini sebenarnya sama-sama menghasilkan dan menggunakan data yang berpola seperti: pengumpulan, pertukaran, dan pemrosesan. Dari sini dapat kita artikan bahwasannya berbagai pihak terkait harus ikut andil dalam meningkatkan nilai jual serta tingkat persaingan satu destinasi wisata dengan destinasi wisata lain yang berkaitan dengan strategi marketing, manajemen usaha, maupun standar pelayanan terhadap wisatawan.

Pariwisata Halal

Pariwisata halal atau yang lebih dikenal sebagai *Islamic Tourism* adalah kegiatan pariwisata yang sesuai syari'at islam yang menyediakan produk dan jasa wisata yang memenuhi kebutuhan umat islam seperti arah kiblat di dalam penginapan, informasi masjid terdekat, informasi produk halal, sampai dengan fasilitas toilet yang dipisah antara toilet laki-laki dengan toilet perempuan. Dunia kepariwisataan termasuk subsistem kehidupan yang merupakan salah satu aspek dari kehidupan sosial-kemasyarakatan dan sosial-kebudayaan tersebut, dengan demikian, maka kegiatan berwisata merupakan salah satu unsur dan kebutuhan umat manusia untuk meningkatkan kesehatan, asupan vitamin dan lain sebagainya yang kemudian dapat meningkatkan kepada iman dan taqwanya kepada sang pencipta.¹⁶ Dalam penerapan pariwisata halal ini tentunya diperlukan pendekatan yang dapat menjadikan pariwisata halal ini dapat diminati, berikut pendekatan yang dapat dilalui untuk mengenalkan konsep pariwisata halal, yaitu :

¹⁵ Trinanda.

¹⁶ Hermawan and Adiyanto, 'Pengembangan Pariwisata Halal (Studi Tinjauan Aspek Spritual Di Kawasan Wisata', *Al-Ulum Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ke Islaman*, 9.1 (2022), 80–87.

- a) Pendekatan secara umum, pendekatan ini memanfaatkan potensi anggapan masyarakat yang beranggapan bahwasannya pariwisata halal merupakan wisata religi.
- b) Pendekatan khusus, pendekatan ini memanfaatkan bahwasannya pariwisata halal ini merupakan pariwisata yang sama seperti biasanya, namun yang berbeda hanya pada bagian layanan tambahan yang berbasis islami.¹⁷

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini termasuk pada jenis penelitian Kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan suatu cara yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang berkaitan dengan data berupa narasi yang bersumber dari aktivitas wawancara, pengamatan, pengalihan dokumen.¹⁸ Pada penelitian ini terfokus pada pemahaman terkait potensi penerapan *smart stourism* di Wisata Halal Pantai Lon Malang, Kabupaten Sampang. Sumber data yang diperoleh pada penelitian ini didapatkan dari hasil wawancara dengan Pimpinan pengurus Wisata Halal Pantai Lon Malang Kabupaten Sampang.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi,¹⁹ peneliti melakukan observasi ke lokasi wisata untuk mengetahui potensi *smart tourism*, dan kesiapan objek wisata dalam menerapkan konsep *smart tourism*, wawancara terhadap informen agar bisa mendapatkan informasi yang akurat, dan menganalisa file-file dokumentasi yang sudah tersedia di pantai lon malang Sampang untuk melengkapi data yang dibutuhkan.

Agar penelitian ini terhindar dari bias penelitian maka peneliti menggunakan teknik triangulasi data dalam mengecek keabsahan data yang didapatkan oleh peneliti baik dari wawancar, observasi dan dokumentasi.²⁰ Triangulasi data merupakan salah satu teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagi waktu. Sehingga penelitian analisa reduksi potensi wisata halal pantai Lon Malang dalam penerapan potensi *samrt tourism* bisa lakukan dengan akurat dan benar.

¹⁷ Cruz.

¹⁸ Wahidmurni, 'Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif', *Becmuuk PoccnpaBua03opa*, 4 (2017), 9–15.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2019).

²⁰ Iqbal Rafiqi, Miftahul Ulum, and Moh Helmi Hidayat, 'Risk Mitigation Strategy in Financing Without Collateral at PT . BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan', *Journal of Islamic Economics Perspectives*, 5.2 (2023), 94–104.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Potensi *Smart Tourism* di Wisata Halal Pantai Lon Malang Kabupaten

Sampang

Smart Tourism pada era 2000-an belum banyak terkenal dikalangan masyarakat dikarenakan pada saat itu ilmu pengetahuan mengenai teknologi belum banyak tersebar seperti pada saat ini, sehingga dalam menjalankan roda kehidupan termasuk dalam memperoleh informasi seperti yang berkaitan dengan kepariwisataan masih sangatlah sulit, mereka memperoleh informasi dari media cetak atau bisa juga diperoleh melalui pembicaraan dengan orang-orang dekatnya. Pada zaman ini yang berpacu pada kemajuan teknologi, informasi, dan komunikasi tentunya sangat berpengaruh pada pola perkembangan wisata pantai dalam menarik minat wisatawan agar tidak monoton, maka hal ini berpengaruh pada eksistensi wisata agar dapat menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan saat ini. *Smart tourism* menjadi konsep baru yang muncul akibat perkembangan zaman yang bertujuan untuk pengelolaan pantai yang lebih efisien dan diharapkan dapat menarik minat wisatawan berkunjung ke lokasi wisata.²¹ Wisata halal pantai Lon Malang, Kabupaten Sampang merupakan salah satu destinasi wisata yang berpotensi menarik minat berbagai kalangan dengan kearifan lokal dan keindahan alamnya.

Potensi *smart tourism* di wisata halal pantai Lon Malang, Kabupaten Sampang tentunya dapat kita artikan sebagai suatu cara untuk menggabungkan teknologi canggih dengan keindahan alam laut untuk menciptakan pengalaman liburan yang lebih interaktif dan efisien.²² Pemanfaatan aplikasi seluler menjadi daya tawar tersendiri yang diintegrasikan pada informasi wisata, lokasi, rekomendasi kuliner, dll yang tujuannya memudahkan pengunjung dalam menjelajahi segala informasi mengenai wisata halal pantai Lon Malang,

²¹ W Wityaningsih and S Yuliastuti, 'Identifikasi Kesiapan Homestay Untuk Keberlanjutan Desa Wisata Pancoh, Kabupaten Sleman', *Seminar Hasil Penelitian Bagi ...*, November, 2017, 79–96.

²² Hendry Ferdiansyah, 'Pengembangan Pariwisata Halal Di Indonesia Melalui Konsep Smart Tourism', *Tornare*, 2.1 (2020), 30 <<https://doi.org/10.24198/tornare.v2i1.25831>>.

kabupaten Sampang. Di wisata halal pantai Lon Malang, Kabupaten Sampang sendiri telah menyadari tentang seberapa pentingnya konsep *smart tourism* mengingat potensinya yang luar biasa besar dalam peningkatan wisatawan lokal maupun manca negara. Hal ini sejalan dengan apa yang dikatakan oleh Mas Rahman selaku wakil pengurus di wisata halal pantai Lon Malang, Kabupaten Sampang mengenai potensi *smart tourism* bahwasannya dengan adanya *smart tourism* tentunya kita bisa memanjakan para pengunjung dengan kemudahan informasi yang telah ditawarkan sehingga dapat menyebabkan presantase pengunjung dapat meningkat.²³ Berdasarkan survey yang telah penulis lakukan terdapat beberapa potensi *smart tourism* di wisata halal pantai Lon Malang, Kabupaten Sampang. Berikut data potensi *smart tourism* di wisata halal Pantai Lon Malang, Kabupaten Sampang yang dilakukan pada 10 Oktober 2023 di Kabupaten Sampang :

No	Potensi	Keterangan
1	Daya Tarik Wisata	Menawarkan keasrian alam seperti hamparan pasir, dan, pohon cemara
2	Media Teknologi Wisata	Menggunakan media promosi online seperti Instagram, Tik tok, dan juga menggunakan website Djalanin.Com
3	Akses Jalan	Akses jalan bisa dikatakan normal mengingat jalannya beraspal dan jarang ditemukan jalan yang berlubang
4	Fasilitas	Fasilitas disana terdapat berbagai wahana bermain, spot foto, cafe, mushalla, Pusat Informasi Wisata serta terdapat metode pembayaran tiket masuk menggunakan QRIS

²³ Rahman, Wawancara. "Potensi Smart Tourism di Wisata Halal Pantai Lon Malang, Kabupaten Sampang" Sampang, 10 Oktober 2023

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwasannya wisata halal pantai Lon Malang, Kabupaten Sampang sangat berpotensi menjadi wisata berbasis pantai yang menerapkan konsep *smart tourism* mengingat saat ini secara persiapan dapat dikatakan mencapai titik 80%, hal ini terjadi dikarenakan saat ini wisata halal pantai Lon Malang, Kabupaten Sampang telah menerapkan sebagian teknologi dalam menjalankan sistem kepariwisataannya seperti sistem pembayaran online menggunakan QRIS, sistem pengenalan wisata menggunakan medsos dan website, serta peng-inputan data di komputer pada Pusat Informasi Wisata.

Kesiapan Infrastruktur Berbasis Teknologi, Informasi, Komunikasi, dan Sumber Daya Manusia di Wisata Pantai Lon Malang Kabupaten Sampang

Wisata pantai Lon Malang yang berada di desa Bira Tengah, Kecamatan Sokobenah Kabupaten Sampang ini menyimpan keindahan nan mempesona. Hal ini dibuktikan dengan data wisatawan yang mampir ke pantai Lon Malang yaitu Saat Lebaran Idul Fitri hingga lebaran ketupat lalu, tercatat 60 ribu wisatawan mampir ke Lon Malang. Pada hari normal, pengunjung stagnan di angka 200 hingga 300 pengunjung per hari,²⁴ walaupun kebanyakan para wisatawan masih di domenasi oleh warga lokal dari Madura.

Menyadari potensi yang sangat besar akan keindahan pantai Lon Malang, maka *Smart tourism* merupakan suatu *platform* yang digunakan untuk meningkatkan nilai jual wisata dengan mengintegrasikan Teknologi Informasi dan Komunikasi yang berdampak terhadap perekonomian dan peningkatan pelayanan pariwisata.²⁵ Dalam hal ini, wisata halal pantai Lon Malang, Kabupaten Sampang telah menyediakan berbagai layanan informasi wisata. Hal ini seperti yang diungkapkan Mas Rahman selaku wakil pengurus wisata beliau mengungkapkan bahwasannya penyediaan layanan berbasis online agar

²⁴ Muthofa Aldo, 'Riwayat Lon Malang, Pantai Yang Sedang Hits Di Madura', *Liputan 6* (sampang Madura, June 2019) <<https://www.liputan6.com/regional/read/3992836/riwayat-lon-malang-pantai-yang-sedang-hits-di-madura?page=2>>.

²⁵ Trinanda.

memudahkan wisatawan yang hendak berkunjung seperti pemesanan area kemah, pembayaran tiket masuk menggunakan QRIS, hingga menyediakan data informasi kepada pengunjung terkait wisata.²⁶ Agar para masyarakat bisa dengan mudah mengakses informasi tentang wisata pantai lon malang.

Menyadari makin eratnya digitalisasi teknologi dalam kehidupan sehari-hari, maka pengelola wisata perlu mengikuti perkembangan dengan mengatur, mengelola dan menyiapkan pembangunan infrastruktur digital untuk memenuhi kebutuhan pengunjung. Selain adanya infrastruktur yang memadai, terdapat poin lain yang perlu diperhatikan dalam pengembangan wisata pantai yang berbasis teknologi, informasi, dan komunikasi yaitu ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas atau bisa diartikan sebagai para pekerja wisata yang dimana kinerja mereka sangat menentukan kepuasan wisatawan. Salah satu hal yang melatarbelakangi hal ini adalah adanya perubahan gaya hidup yang tidak terlepas dari aspek digitalisasi terutama pada generasi Y dan Z yang semakin bertambah dalam hal jumlah maupun pengaruhnya dalam dunia pariwisata.²⁷ Iqbal memaparkan dalam penelitiannya,²⁸ bahwa dalam menarik minat generasi milenial sangat dianjurkan untuk memberikan layanan serba mudah utamanya bisa diakses dalam IT seperti di *smartphone*.

Menyadari betapa pentingnya kesiapan infrastruktur maupun sumber daya manusia (SDM) yang memadai tentunya wisata halal pantai Lon Malang, Kabupaten Sampang mempersiapkan segala hal yang berkaitan dengan infrastruktur berbasis teknologi, informasi, dan komunikasi (TIK) dan sumber daya manusia (SDM). Berikut beberapa hal yang dilakukan wisata halal pantai Lon Malang, Kabupaten Sampang dalam upaya kesiapan infrastruktur berbasis

²⁶ Rahman, Wawancara, "Potensi Smart Tourism di Wisata Halal Pantai Lon Malang, Kabupaten Sampang," Sampang, 10 Oktober 2023.

²⁷ Haniek Listyorini Soetomo and Umbu Aris, 'Kesiapan Masyarakat Dan Pemanfaatan Digital Enabler Pada Kampung Wisata Digital Prailiu', 2021.

²⁸ Imani Rusli Romadhoni, Iqbal Rafiqi, 'Strategi Marketing Syariah Tabungan Gaul IB Bagi Generasi Millenial Pada BPRS Bhakti Sumekar Sumenep', *Ilmu Manajemen*, 1.2 (2021), 66–71 <<https://journal.actual-insight.com/index.php/equilibrium/article/view/186/129>>.

teknologi, informasi, dan komunikasi (TIK) dan sumber daya manusia (SDM), yaitu:

No	Kesiapan	Keterangan	Presentase Kesiapan
	Konektivitas internet	Tersedia Wi-Fi dengan jangkauan sekitar Pusat Informasi Wisata yang bisa digunakan maksimal 8-10 perangkat	80%
	Sistem Informasi Wisata	Tersedia Pusat Informasi Wisata, serta peng-optimalisasian media sosial, dan Website Djalanin.Com	80%
	Sistem Pembayaran Online	Pelaksanaan Sistem Pembayaran Online yang bekerja sama dengang Bank BRI menggunakan QRIS (<i>Quick Response Code Indonesian Standard</i>).	80%
	Sumber Daya Manusia	Pemanfaatan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS)	60%

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwasannya dari tingginya presentase tingkat kesiapan *smart tourism* dapat dikatakan kurang maksimal, hal ini dikarenakan perlunya persiapan-persiapan yang banyak mulai dari peningkatan fasilitas dan pelayanan seperti memperluas koneksi Wi-Fi ke seluruh titik wisata, dan pemanfaatan lebih mendalam dalam penggunaan media online dalam melkan wisata ke luar, serta dapat meningkatkan kualitas SDM dengan mengadakan pelatihan yang berkaitan dengan pemanfaatan *smart tourism*. Hal ini disebabkan karena Sumber Daya manusia (SDM) merupakan salah satu faktor penting sebagai penggerak dan agen pelaksana pembangunan

pariwisata. SDM berperan sebagai faktor kunci dalam mewujudkan keberhasilan kinerja.²⁹

PENUTUP

Kesimpulan

Penerapan *smart tourism* ini berpotensi membuat wisatawan yang akan maupun sedang berkunjung ke destinasi wisata nyaman dengan pelayanan yang berbasis online. Dari sini dapat kita pahami pentingnya penerapan *smart tourism* bagi perkembangan industri pariwisata. Wisata halal pantai Lon Malang, Kabupaten Sampang merupakan salah satu destinasi yang sangat berpotensi diterapkannya *smart tourism*, jika kita melihat pada pelayanan, fasilitas, maupun kualitas sumber daya manusia yang tersedia di wisata halal pantai Lon Malang, Kabupaten Sampang. Potensi penerapan *smart tourism* di wisata halal pantai Lon Malang, Kabupaten Sampang ini dapat ditandai dengan telah diterapkannya beberapa fasilitas dan layana berbasis teknologi, informasi, dan komunikasi seperti pembayaran tiket masuk dan pembayaran di beberapa UMKM yang ada disekitar wisata yang bisa menggunakan pembayaran online dengan cara scan kode QR. Selain itu, di wisata halal pantai Lon Malang, Kabupaten Sampang terdapat layanan online yang bekerja sama dengan Djalanin.com.

Saran

Penelitian ini dirasa masih banyak kekurangannya akan tetapi walau belum sempurna semoga hasilnya bisa memberikan keilmuan yang positif. Saran dari penelitian ini yaitu: pantai Lon Malang di Kabupaten Sampang harus tetap dijaga keasrian alamnya sembari tetap meningkatkan strategi pemasaran, SDM pengelola dan peningkatan wisata. Untuk peneliti selanjutnya bisa menelaah tema-tema wisata yang belum penulis paparkan.

²⁹ Mona Melinda, 'Permasalahan Pengembangan Potensi Pariwisata', *American Journal of Research Communication*, 5.August (2009), 12–42.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldo, Muthofa, 'Riwayat Lon Malang, Pantai Yang Sedang Hits Di Madura', *Liputan 6* (sampang Madura, June 2019)
<<https://www.liputan6.com/regional/read/3992836/riwayat-lon-malang-pantai-yang-sedang-hits-di-madura?page=2>.
- Anna Paula Soares Cruz, "Pariwisata Halal," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2013): 1689-1699.
- Ayu Suciani et al., "Journal of Laguna Geography" 01, no. 2 (2022): 9-16.
Cruz, "Pariwisata Halal."
- Fauzatul Laily Nisa, "Pengembangan Wisata Halal Di Jawa Timur Dengan," *Ar Rehla: Journal of Islamic Tourism, Halal Food, Islamic Traveling, and Creative Economy* 2, no. 1 (2022): 13-26.
- Helmita Helmita et al., "Pengembangan Desa Wisata Berkonsep Smart Tourism Melalui Pemberdayaan Kompetensi Masyarakat Desa Pujorahayu," *GEMA : Jurnal Gentiaras Manajemen dan Akuntansi* 13, no. 1 (2021): 37-49.
- Hermawan and Adiyanto, "Pengembangan Pariwisata Halal (Studi Tinjauan Aspek Spritual Di Kawasan Wisata," *Al-Ulum Jurnal Pemikiran dan Penelitian ke Islaman* 9, no. 1 (2022): 80-87.
- M Damayanti et al., "Penerapan Smart Tourism Di Kota Semarang," *Jurnal Riptek* 14, no. 2 (2020): 128-133.
- Muhammad Salman Al Farisi, "Konsep Pariwisata Halal Di Indonesia Dalam Perspektif Maqashid Syariah," *Perbanas Journal of Islamic Economics and Business* 2, no. 1 (2022): 84.
- Nisa, "Pengembangan Wisata Halal Di Jawa Timur Dengan." *Ar-Rehla: Journal Of Islamic Tourism, Halal Food, Islamic Traveling, and creative economy.* Vol 2, halm 15.
- Trinanda, "Tingkat Kesiapan Penerapan Smart Tourism Dalam Meningkatkan Potensi Sektor Pariwisata Pesisir Di Kawasan Wisata Terintegrasi Teluk Lampung Studi Kasus: Kawasan Strategis Pariwisata Daerah Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran."
- Hendry Ferdiansyah, "Pengembangan Pariwisata Halal Di Indonesia Melalui Konsep Smart Tourism," *Tornare* 2, no. 1 (2020): 30.
- Rafiqi, Iqbal, Miftahul Ulum, and Moh Helmi Hidayat, 'Risk Mitigation Strategy in Financing Without Collateral at PT . BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan', *Journal of Islamic Economics Perspectives*, 5.2 (2023), 94-104
- Rahman, Wawancara. "Potensi Smart Tourism di Wisata Halal Pantai Lon Malang, Kabupaten Sampang" Sampang, 10 Oktober 2023.
- Rudi Hermawan and Adiyono, "Pengembangan Pariwisata Halal (Studi Tinjauan Aspek Spritual Di Kawasan Wisata," *Al-Ulum Jurnal Pemikiran dan Penelitian ke Islaman* 9, no. 1 (2022): 80-87.
- Rusli Romadhoni, Iqbal Rafiqi, Imani, 'Strategi Marketing Syariah Tabungan Gaul IB Bagi Generasi Millenial Pada BPRS Bhakti Sumekar Sumenep', *Ilmu Manajemen*, 1.2 (2021), 66-71 <<https://journal.actual->

- insight.com/index.php/equilibrium/article/view/186/129>
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2019)
- Trinanda, "Tingkat Kesiapan Penerapan Smart Tourism Dalam Meningkatkan Potensi Sektor Pariwisata Pesisir Di Kawasan Wisata Terintegrasi Teluk Lampung Studi Kasus : Kawasan Strategis Pariwisata Daerah Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran."
- Undang-undang Republik Indonesia Tahun 2010 tentang kepariwisataan
- Uyun Kurrotul and Dahruji, "Analisis Potensi Wisata Mangrove Education Park Di Labuhan Kecamatan Sepulu, Kabupaten Bangkalan Menjadi Destinasi Wisata Halal," *Administrasi Nusantara* 5, no. 2 (2022): 80-91.
- Wahidmurni, "Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif," *Вестник Росздравнадзора* 4 (2017): 9-15.
- W Wityaningsih and S Yuliasuti, "Identifikasi Kesiapan Homestay Untuk Keberlanjutan Desa Wisata Pancoh, Kabupaten Sleman," *Seminar Hasil Penelitian Bagi Civitas Akademika UKDW*, 17 November (2017): 79-96.